

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI INI.



MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak Dalam Bidang Asuransi Umum
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Gedung Chase Plaza Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Telp. : (021) 2598 9830, Fax. : (021) 2598 9837
E-mail : corsec@mtwi.co.id;
Website : www.mtwi.co.id

Kantor Pemasaran :
13 (tiga belas) kantor pemasaran yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Bekasi, Denpasar, Jember, Lampung, Malang, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Solo, Surabaya dan Yogyakarta

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp● (● Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp● (● Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 16 Desember 2022 pukul 16.15 WIB berhak atas 11 (sebelas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp● (● Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka akan diperlakukan pembulatan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019"), dalam hal Pemegang Saham memiliki Sertifikat Bukti HMETD ("SBHMETD") dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan tanggal 26 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("BPI") adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dimana pada tanggal Prospektus ini diterbitkan BPI memiliki 1.266.139.508 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta seratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus delapan) saham yang mewakili 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 17 Oktober 2022, BPI menyatakan bahwa akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I dengan jumlah saham HMETD sebesar 1.160.627.882 (satu miliar seratus enam puluh dua enam ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh dua) saham atau mewakili 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari PMHMETD I dengan Nilai Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah). Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Dalam rangka PMHMETD I, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dan apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini setelah dikurangi Komitmen BPI tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 69 tanggal 9 September 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta No. 58/2022").

SAHAM YANG DITERBITKAN SEHUBUNGAN DENGAN PMHMETD I INI HANYA DITAWARKAN DI WILAYAH NEGARA INDONESIA DAN UNTUK WARGA NEGARA INDONESIA, KECUALI PENAWARAN INI TIDAK BERTENTANGAN DENGAN HUKUM YANG BERLAKU PADA NEGARA TERSEBUT.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 20 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 26 DESEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") PADA TANGGAL 22 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 26 DESEMBER 2022 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD I TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DIATAS MAUPUN DI DALAM INFORMASI INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD I DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I SESUAI DENGAN HMETD-NYA, MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU SEBANYAK-BANYAKNYA 47,83% (EMPAT PULUH TUJUH KOMA DELAPAN TIGA PERSEN).

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO RISIKO KLAIM ASURANSI. RISIKO LAINNYA DAPAT DIBACA PADA KETERANGAN TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN DAPAT DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

Informasi ini diterbitkan di Jakarta tanggal 21 Desember 2022

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 9 September 2022	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	: 20 Desember 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD Menjadi Efektif dari OJK	: 6 Desember 2022	Periode Perdagangan HMETD	: 20 – 26 Desember 2022
Tanggal Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum Right</i>)		Periode Pelaksanaan HMETD	: 20 – 26 Desember 2022
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 14 Desember 2022	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Pelaksanaan HMETD	: 28 Desember 2022
Pasar Tunai	: 16 Desember 2022	Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 22 - 28 Desember 2022
Tanggal Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)		Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 28 Desember 2022
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 15 Desember 2022	Tanggal Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan	: 29 Desember 2022
Pasar Tunai	: 19 Desember 2022	Tanggal Distribusi Saham Pemesanan Saham Tambahan	: 29 Desember 2022
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	: 16 Desember 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan Yang Tidak Terpenuhi	: 2 Januari 2023
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	: 19 Desember 2022		

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp● (● Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp● (● Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal **16 Desember 2022** pukul 16.15 WIB berhak atas 11 (sebelas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka akan diperlakukan pembulatan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019"), dalam hal Pemegang Saham memiliki Sertifikat Bukti HMETD ("SBHMETD") dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal **20 Desember 2022** sampai dengan tanggal **26 Desember 2022**. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("BPI") adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dimana pada tanggal Prospektus ini diterbitkan BPI memiliki 1.266.139.508 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta seratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus delapan) saham yang mewakili 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 17 Oktober 2022, BPI menyatakan bahwa akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I dengan jumlah saham HMETD sebesar 1.160.627.882 (satu miliar seratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh dua) saham atau mewakili 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari PMHMETD I dengan Nilai Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah). Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Dalam rangka PMHMETD I, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dan apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini setelah dikurangi Komitmen BPI tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

A. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan (i) Akta No. 70/2022, (ii) DPS per 30 September 2022, yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.100.000.000	610.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.266.139.508	126.613.950.800	82,98
- PT Ilthabi Rekatama	79.722.302	7.972.230.200	5,22
- Vientje Harijanto, Direktur Utama	67.778.836	6.777.883.600	4,44
- Harjanto, Direktur	37.034.758	3.703.475.800	2,43
- Iis Syarifuddin, Direktur	3.358.012	335.801.200	0,22
- Masyarakat	71.785.700	7.178.570.000	4,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.525.819.116	152.581.911.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.574.180.884	457.418.088.400	

B. PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp• (• Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp• (• miliar Rupiah).

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan (i) Akta No. 70/2022, (ii) DPS per 30 September 2022, yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Asumsi A

Asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar	6.100.000.000	610.000.000.000		6.100.000.000	610.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.266.139.508	126.613.950.800	82,98	2.426.767.390	242.676.739.000	82,98
- PT Ilthabi Rekatama	79.722.302	7.972.230.200	5,22	152.801.079	15.280.107.900	5,22
- Vientje Harijanto, Direktur Utama	67.778.836	6.777.883.600	4,44	129.909.436	12.990.943.600	4,44
- Harjanto, Direktur	37.034.758	3.703.475.800	2,43	70.983.286	7.098.328.600	2,43
- Iis Syarifuddin, Direktur	3.358.012	335.801.200	0,22	6.436.190	643.619.000	0,22
- Masyarakat	71.785.700	7.178.570.000	4,71	137.589.258	13.758.925.800	4,71

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.525.819.116	152.581.911.600	100,00	2.924.486.639	292.448.663.900	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.574.180.884	457.418.088.400		3.175.513.361	317.551.336.100	

2. Asumsi B

Asumsi hanya Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yakni PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk yang melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 17 Oktober 2022, dan pemegang saham lainnya tidak mengambil bagian dalam PMHMETD I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar	6.100.000.000	610.000.000.000		6.100.000.000	610.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.266.139.508	126.613.950.800	82,98	2.426.767.390	242.676.739.000	90,33
- PT Ilthabi Rekatama	79.722.302	7.972.230.200	5,22	79.722.302	7.972.230.200	2,97
- Vientje Harijanto, Direktur Utama	67.778.836	6.777.883.600	4,44	67.778.836	6.777.883.600	2,52
- Harjanto, Direktur	37.034.758	3.703.475.800	2,43	37.034.758	3.703.475.800	1,38
- Iis Syarifuddin, Direktur	3.358.012	335.801.200	0,22	3.358.012	335.801.200	0,12
- Masyarakat	71.785.700	7.178.570.000	4,71	71.785.700	7.178.570.000	2,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.525.819.116	152.581.911.600	100,00	2.686.446.998	268.644.699.800	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.574.180.884	457.418.088.400		3.413.553.002	341.355.300.200	

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam PMHMETD I ini berjumlah 238.039.641 (dua ratus tiga puluh delapan juta tiga puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh satu) saham, maka Pemegang Saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) yaitu maksimum 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) setelah PMHMETD I.

Apabila pemegang HMETD tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal **20 Desember 2022** sampai dengan **26 Desember 2022** melalui Bursa serta diluar Bursa, sesuai dengan POJK No. 14/2019.

Saham baru yang berasal dari PMHMETD I ini akan dicatatkan seluruhnya di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

C. **PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Saham baru yang berasal dari PMHMETD I ini akan dicatatkan seluruhnya di BEI. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

Setelah PMHMETD I ini, jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 2.924.486.639 (dua miliar sembilan ratus dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh enam ribu enam ratus tiga puluh sembilan) saham, yang terdiri dari 1.525.819.116 (satu miliar lima ratus dua puluh lima juta delapan ratus sembilan belas ribu seratus enam belas) saham lama dan sebanyak 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) saham baru dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD I.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1) Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal **16 Desember 2022** berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama berhak atas 11 (sebelas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

2) Pemegang SBHMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a. Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia atau memiliki saham Perseroan di rekening efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian pada tanggal **16 Desember 2022** sampai dengan pukul 16.15 WIB, dan yang HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- b. Pembeli/pemegang SBHMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen pada SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c. Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3) Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan SBHMETD yaitu mulai tanggal **20 Desember 2022** sampai dengan **26 Desember 2022**.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara, pedagang efek, manajer investasi, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian.

Segala biaya dan pajak yang timbul sebagai akibat dari perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal **26 Desember 2022**, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

4) Bentuk SBHMETD

Ada 2 (dua) bentuk HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan yaitu:

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencatumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5) Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam SBHMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan SBHMETD dan memberikan kepada BAE Perseroan untuk mendapatkan pecahan SBHMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pecahan SBHMETD mulai tanggal **16 Desember 2022** sampai dengan **22 Desember 2022**.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6) Nilai Teoritis HMETD

Nilai teoritis dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Berikut disajikan perhitungan nilai teoritis HMETD dalam PMHMETD I ini. Perhitungan di bawah ini merupakan salah satu cara atau ilustrasi teoritis untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Ilustrasi di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar per saham	: Rpa
Harga Pelaksanaan PMHMETD I	: Rpb
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I	: A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	: B
Jumlah saham yang beredar sesudah PMHMETD I	: A + B
Harga teoritis Saham Baru ex-HMETD	:

$$\frac{(Rpa \times A) + (Rpb \times B)}{(A + B)} = Rpc$$

Dengan demikian, **Harga Teoritis HMETD per saham** : **Rpa – Rpc**

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan II-A Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00012/BEI/02-2009 tanggal 27 Februari 2009

7) Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI. Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan

pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

8) Pecahan HMETD

Berdasarkan POJK No. 32/2015 *juncto* POJK No. 14/2019 bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9) Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

10) Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **19 Desember 2022**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan (www.mtwi.com) dan situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Para Pemegang saham baik Inonesia maupun non – Indonesia yang belum mencatatkan sahamnya di sistem penitipan kolektif KSEI dan ingin melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE, yaitu:

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili: (021) 2928 9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id
Website: www.adimitrajk.co.id

11) Lain-lain HMETD

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

Sesuai dengan POJK No. 32/2015 *juncto* POJK No. 14/2019, PMHMETD I telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan pada tanggal **9 September 2022**.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI.

PERSEROAN SAMPAI SAAT INI TIDAK MEMILIKI SAHAM YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN SENDIRI (SAHAM TREASURY).

SELAIN PERSETUJUAN RUPS, TIDAK ADA PERSETUJUAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERWENANG ATAS RENCANA PENERBITAN HMETD.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD I

Tujuan pelaksanaan PMHMETD I adalah untuk memperkuat permodalan dalam rangka menjaga rasio Kesehatan keuangan sesuai persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku.

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD I kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan PMHMETD I, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja dengan menambah portofolio investasi guna meningkatkan kapabilitas risiko beban sendiri (*owned retention*), hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tampung atas setiap risiko yang diserap, dan selanjutnya memperbesar premi bersih yang diterima. Penambahan portofolio investasi akan meningkatkan Rasio Solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC) serta Rasio Kecukupan Investasi (RKI) dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Dana-dana tersebut akan ditempatkan dalam instrumen-instrumen investasi seperti deposito, obligasi, saham dan lain-lain dengan memperhatikan POJK No.71/POJK.05/2016 *juncto* POJK No. 27/POJK.05/2018, POJK No. 17/POJK.04/2020 dan/atau POJK No. 42/POJK.04/2020.

Sehubungan dengan realisasi rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD I ini, jika merupakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**").

Dalam hal penggunaan dana untuk modal kerja tersebut merupakan transaksi material untuk kegiatan usaha yang mana kegiatan usaha tersebut merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha baru yang akan menghasilkan pendapatan usaha dan telah mendapat persetujuan RUPS terkait perubahan kegiatan usaha, maka Perseroan tidak wajib untuk tunduk pada ketentuan dalam Pasal 6 ayat 1 POJK No. 17/2020.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD I yang belum direalisasikan sesuai rencana penggunaan dana di atas, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib:

1. menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
2. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan;
3. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
4. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") hasil PMHMETD I ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I ini telah direalisasikan.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada tanggal 11 Oktober 2017 yakni penawaran sejumlah 310.000.000 (tiga ratus sepuluh juta) saham Perseroan kepada Masyarakat dengan Nilai Nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) dan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah), dengan demikian total emisi sebesar Rp31.000.000.000 (tiga puluh satu miliar Rupiah). Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dana hasil Penawaran Umum tersebut telah digunakan seluruhnya sebagaimana laporan Perseroan kepada OJK No. 052/MTI-DIR/07/2021 tanggal 9 Juli 2021 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana dengan uraian sebagai berikut:

No.	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Pencatatan Saham Di BEI	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Realisasi Penggunaan Dana	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp)
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp)	Biaya Penawaran Umum (Rp)	Hasil Bersih (Rp)	Modal Kerja (Rp)	
1.	Penawaran Umum Perdana Saham	09 Juli 2018	31.000.000.000	2.105.229.570	28.894.770.430	28.894.770.430	Nihil

PERNYATAAN UTANG

Pernyataan liabilitas berikut diambil dari Laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*), dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam laporannya No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan Entitas Anak mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp462.013.290.456, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni
	2022
LIABILITAS	
Utang Bank Jangka Pendek	5.061.894.438
Utang klaim	
Pihak ketiga	7.702.792.314
Pihak berelasi	2.798.275
Liabilitas reasuransi	
Estimasi klaim retensi sendiri	158.877.054.641
Premi yang belum merupakan pendapatan	171.921.433.763
Utang reasuransi	72.560.099.751
Utang koasuransi	670.449.314
Utang komisi	17.997.866.065
Utang pajak	327.386.146
Utang lain-lain	19.927.116.575
Pendapatan sewa tangguhan	389.307.812
Liabilitas sewa	1.304.919.324
Liabilitas imbalan kerja	5.270.172.038
Total Liabilitas	462.013.290.456

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam laporannya

No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	2020
ASET				
Kas dan bank	9.367.035.160	4.788.279.504		8.475.840.183
Investasi				
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	500.000.000		500.000.000
Deposito berjangka	900.000.000	17.100.000.000		23.000.000.000
Portofolio efek				
Pada biaya perolehan diamortisasi	126.649.126.677	98.851.176.933		109.012.175.436
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.538.100.000	1.538.100.000		1.538.100.000
Nilai wajar melalui laba rugi	121.687.405	120.316.647		118.454.935
Piutang premi - neto	108.559.714.640	115.184.320.866		103.982.302.680
Piutang reasuransi	25.902.143.455	36.216.731.651		25.501.355.750
Piutang lain-lain	6.912.865.039	6.531.656.751		5.984.705.800
Aset reasuransi				
Estimasi klaim retensi sendiri	141.384.231.083	111.512.053.949		116.033.977.158
Premi yang belum merupakan pendapatan	113.394.314.167	87.763.034.015		104.277.547.793
Aset tetap - neto	23.530.012.035	23.099.564.047		24.929.252.891
Properti investasi	7.255.000.000	7.255.000.000		7.253.520.000
Pajak dibayar di muka	38.930.774	48.834.842		27.418.749
Aset pajak tangguhan-neto	4.020.302.112	3.466.278.487		5.945.399.933
Aset lain-lain	26.136.241.172	20.987.460.866		14.431.414.764
Total Aset	595.709.703.719	534.962.808.558		551.011.466.072
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				
LIABILITAS				
Utang bank jangka pendek	5.061.894.438	-		-
Utang klaim				
Pihak ketiga	7.702.792.314	17.881.620.240		24.392.347.408
Pihak berelasi	2.798.275	379.091.350		148.082.375
Liabilitas reasuransi				
Estimasi klaim retensi sendiri	158.877.054.641	125.425.870.395		137.807.213.114
Premi yang belum merupakan pendapatan	171.921.433.763	134.750.426.742		143.395.487.337
Utang reasuransi	72.560.099.751	77.447.549.611		66.979.010.812
Utang koasuransi	670.449.314	401.831.742		437.338.498
Utang komisi	17.997.866.065	18.302.941.945		18.317.531.157
Utang pajak	327.386.146	425.184.988		480.680.794
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	19.784.375.666	15.304.515.568		17.874.609.647
Pihak berelasi	142.740.909	132.550.000		239.600.000
Pendapatan sewa tangguhan	389.307.812	488.348.438		274.187.500
Liabilitas sewa	1.304.919.324	1.759.008.656		2.221.758.247
Liabilitas imbalan kerja	5.270.172.038	4.799.610.643		4.834.098.403
Total Liabilitas	462.013.290.456	397.498.550.318		417.401.945.292
EKUITAS - NETO				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 4.863.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.525.819.116 saham	152.581.911.600	152.581.911.600		152.581.911.600
Tambahannya modal disetor - neto	(1.846.551.134)	(1.846.551.134)		(1.846.551.134)
Penghasilan komprehensif lain				
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	5.339.745.082	4.992.989.462		4.982.157.276
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	32.651.594	32.651.594		32.651.594
Belum ditentukan penggunaannya	(22.411.405.364)	(18.296.804.034)		(22.140.708.099)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk	133.696.351.778	137.464.197.488		133.609.461.237
Kepentingan Non-pengendali	61.485	60.752		59.543
Total Ekuitas - Neto	133.696.413.263	137.464.258.240		133.609.520.780
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto	595.709.703.719	534.962.808.558		551.011.466.072

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan <i>Underwriting</i>				
Pendapatan premi				
Premi bruto	199.276.174.792	141.986.411.873	369.592.848.687	358.154.644.378
Premi reasuransi	(148.713.053.272)	(104.689.233.881)	(284.463.594.433)	(272.406.969.164)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(11.539.726.869)	(8.421.027.382)	(7.869.453.183)	13.276.005.697
Pendapatan <i>underwriting</i> lain-lain	676.945.648	640.984.631	1.213.896.449	1.246.143.868
Total Pendapatan <i>Underwriting</i>	39.700.340.299	29.517.135.241	78.473.697.520	100.269.824.779
Beban <i>Underwriting</i>				
Beban klaim				
Klaim bruto	106.317.501.401	132.165.240.918	242.471.560.512	206.180.604.578
Klaim reasuransi	(84.299.025.243)	(100.920.880.107)	(182.466.371.310)	(151.291.172.002)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	3.579.007.112	(7.822.666.150)	(7.859.419.510)	9.925.085.940
Beban klaim - neto	25.597.483.270	23.421.694.661	52.145.769.692	64.814.518.516
Beban komisi - neto	(14.140.572.543)	(12.582.322.916)	(28.123.094.961)	(16.908.667.324)
Beban <i>underwriting</i> lain-lain	21.765.801.121	13.348.480.268	29.436.987.126	24.847.419.036
Total Beban <i>Underwriting</i>	33.222.711.848	24.187.852.013	53.459.661.857	72.753.270.228
Hasil <i>Underwriting</i>	6.477.628.451	5.329.283.228	25.014.035.663	27.516.554.551
Hasil Investasi	3.646.476.337	3.753.726.033	7.430.637.857	8.297.435.048
Pendapatan Sewa	99.040.626	97.375.000	195.582.813	193.500.000
Penghasilan Lain-lain – Neto	977.047.683	279.493.505	1.081.279.284	1.134.805.636
PENDAPATAN USAHA-NETO	11.200.193.097	9.459.877.766	33.721.535.617	37.142.295.235
Beban Usaha	15.864.762.521	14.302.113.824	27.947.362.333	29.945.375.326
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN	(4.664.569.424)	(4.842.236.058)	5.774.173.284	7.196.919.909
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	549.277.306	-	(2.471.790.359)	(4.770.441.722)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(4.115.292.118)	(4.842.236.058)	3.302.382.925	2.426.478.187
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Surplus revaluasi aset tetap	354.987.333	-	240.250.000	992.036.283
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(12.286.511)	-	319.435.622	(469.025.672)
Efek pajak terkait				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.703.032	-	(70.275.837)	116.861.178
Surplus revaluasi aset tetap	(217.213)	-	(1.375.000)	(5.332.563)
Total Penghasilan Komprehensif Lain	345.186.641	-	488.034.785	634.539.226
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	(3.770.105.477)	(4.842.236.058)	3.790.417.710	3.061.017.413
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	(4.115.292.851)	(4.842.236.741)	3.302.381.716	2.426.477.081
Kepentingan Non-pengendali	733	683	1.209	1.106
Total	(4.115.292.118)	(4.842.236.058)	3.302.382.925	2.426.478.187
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	(3.770.106.210)	(4.842.236.741)	3.790.416.501	3.061.016.307
Kepentingan Non-pengendali	733	683	1.209	1.106
Total	(3.770.105.477)	(4.842.236.058)	3.790.417.710	3.061.017.413

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(2,70)	(3,17)	2,16	1,59

*: Tidak Diaudit

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan premi	205.900.781.018	177.224.669.482	358.383.390.969	357.574.510.928
Penerimaan klaim reasuransi	94.613.613.440	109.474.772.732	171.750.995.411	128.120.415.281
Penerimaan komisi - neto	13.835.496.663	4.505.090.248	28.108.505.750	18.188.442.326
Pembayaran premi reasuransi	(153.331.885.561)	(135.313.056.775)	(274.030.562.389)	(259.271.940.338)
Pembayaran klaim	(116.872.622.402)	(131.945.734.794)	(248.751.278.705)	(197.471.724.890)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(15.636.285.471)	(18.024.045.805)	(35.381.919.724)	(33.083.287.939)
Penerimaan dari pembayaran sewa properti	-	-	409.743.751	184.500.000
Pembayaran lain-lain - neto	(20.214.405.933)	(12.617.383.321)	(27.201.627.005)	(22.337.763.288)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8.294.691.754	(6.695.688.233)	(26.712.751.942)	(8.096.847.920)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan (penempatan) deposito berjangka - neto	16.700.000.000	5.000.000.000	5.900.000.000	(10.000.000.000)
Penerimaan hasil investasi	3.760.655.391	4.119.939.077	7.838.628.253	8.605.442.776
Penerimaan atas penjualan aset tetap	3.750.000	243.800.000	244.200.000	711.653.000
Pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(27.529.750.000)	-	-	(7.135.100.000)
Perolehan aset tetap	(1.261.810.936)	(256.607.200)	(496.562.400)	(4.736.096.327)
Penerimaan dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang jatuh tempo	-	10.000.000.000	10.000.000.000	17.000.000.000
Penerimaan dari aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1.675.001	1.675.001	-
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8.327.155.545)	19.108.806.878	23.487.940.854	4.445.899.449
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(450.674.991)	-	(462.749.591)	(874.425.880)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan	(483.138.782)	12.413.118.645	(3.687.560.679)	(4.525.374.351)
Kas dan Bank dan Cerukan Awal Periode/Tahun	4.788.279.504	8.475.840.183	8.475.840.183	13.001.214.534
Kas dan Bank dan Cerukan Akhir Periode/Tahun	4.305.140.722	20.888.958.828	4.788.279.504	8.475.840.183
Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:				
Kas dan Bank	9.367.035.160	20.888.958.828	4.788.279.504	8.475.840.183
Cerukan	(5.061.894.438)	-	-	-
Neto	4.305.140.722	20.888.958.828	4.788.279.504	8.475.840.183

*: Tidak Diaudit

Rasio – Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Aset	11,36	(10,41)	(2,91)	30,06
Liabilitas	16,23	(12,58)	(4,77)	42,29
Ekuitas	(2,74)	(3,62)	2,89	2,53
Pendapatan	18,40	(37,91)	(9,21)	(3,49)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(3,67)	(1.845,87)	(19,77)	125,78

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Laba Neto Periode / Tahun Berjalan	(15,01)	(1.845,87)	36,10	233,88
RASIO USAHA (%)				
Pendapatan / Total Aset	1,88	1,92	6,30	6,74
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Aset	(0,78)	(0,98)	1,08	1,31
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Ekuitas	(3,49)	(3,76)	4,20	5,39
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Pendapatan	(41,65)	(51,19)	17,12	19,38
Laba (Rugi) Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Pendapatan (Marjin Laba Neto)	(36,74)	(51,19)	9,79	6,53
Laba (Rugi) Komprehensif / Total Pendapatan (Marjin Laba Komprehensif)	(33,66)	(51,19)	11,24	8,24
Laba (Rugi) Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Aset (ROA)	(0,69)	(0,98)	0,62	0,44
Laba (Rugi) Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Ekuitas (ROE)	(3,08)	(3,76)	2,40	1,82
RASIO SOLVABILITAS (X)				
Total Liabilitas / Total Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)	0,78	0,74	0,74	0,76
Total Liabilitas / Total Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)	3,46	2,83	2,89	3,12
Total Ekuitas / Total Aset	0,22	0,26	0,26	0,24
<i>Gearing Ratio</i>	3,39	2,67	2,86	3,06
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	(62,97)	(44,50)	26,18	22,43
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	(0,63)	-	-	-

*: Tidak Diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang diuraikan dalam Bab VI mengenai faktor risiko dalam Prospektus.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil atau bersumber dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam laporannya No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

a) Pendapatan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan *Underwriting* Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp39.700.340.299 atau meningkat sebesar 34,50% atau sebesar Rp10.183.205.058 dari Rp29.517.135.241 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan premi bruto yang meningkat sebesar 40,35%.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan *Underwriting* Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp78.473.697.520 atau menurun sebesar 21,74% atau sebesar Rp21.796.127.259 dari Rp100.269.824.779

dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya mutasi premi yang belum merupakan pendapatan karena banyaknya produksi polis pada akhir tahun tahun 2021.

b) Beban Underwriting

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban *underwriting* Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp33.222.711.848 atau meningkat sebesar 37,35% atau sebesar Rp9.034.859.835 dari Rp24.187.852.013 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban *underwriting* lain-lain yaitu biaya survey, seiring dengan kenaikan jumlah pendapatan premi bruto.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban *underwriting* Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp53.459.661.857 atau menurun sebesar 26,52% atau sebesar Rp19.293.608.371 dari Rp72.753.270.228 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya mutasi estimasi klaim retensi sendiri sebagai bagian dari cadangan klaim dan disebabkan juga oleh peningkatan komisi reasuransi dari kelas bisnis properti dimana Perseroan memperoleh pelanggan dengan nilai signifikan tanpa melalui broker.

c) Hasil Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Hasil investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp3.646.476.337 atau menurun sebesar 2,86% atau sebesar Rp107.249.696 dari Rp3.753.726.033 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan bunga deposito dimana deposito berjangka telah dicairkan di periode berjalan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Hasil investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.430.637.857 atau menurun sebesar 10,45% atau sebesar Rp866.797.191 dari Rp8.297.435.048 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi atas obligasi yang telah jatuh tempo pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021.

d) Beban Usaha

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp15.864.762.521 atau meningkat sebesar 10,93% atau sebesar Rp1.562.648.697 dari Rp14.302.113.824 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan sebesar 14,94%.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp27.947.362.333 atau menurun sebesar 6,67% atau sebesar Rp1.998.012.993 dari Rp29.945.375.326 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan tunjangan, beban pemeliharaan dan perawatan, beban pelatihan dan beban imbalan kerja.

e) **Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Rugi neto periode berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp4.115.292.118 atau menurun sebesar 15,01% atau sebesar Rp726.943.940 dari Rp4.842.236.058 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hasil *underwriting* dan akrual manfaat pajak tangguhan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba neto tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.302.382.925 atau meningkat sebesar 36,10% atau sebesar Rp875.904.738 dari Rp2.426.478.187 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya beban pajak penghasilan pada tahun 2021.

f) **Penghasilan Komprehensif Lain**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp345.186.641 atau meningkat sebesar 100,00% atau sebesar Rp345.186.641 dari nihil dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak dihitungnya nilai wajar aset tetap tanah dan kendaraan dan tidak dihitungnya akrual imbalan kerja pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif lain komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp488.034.785 atau menurun sebesar 23,09% atau sebesar Rp146.504.441 dari Rp634.539.226 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya surplus revaluasi aset tetap.

g) **Laba (Rugi) Komprehensif**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Rugi komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp3.770.105.477 atau menurun sebesar 22,14% atau sebesar Rp1.072.130.581 dari Rp4.842.236.058 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hasil *underwriting*, akrual manfaat pajak tangguhan, dan surplus revaluasi aset tetap.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.790.417.710 atau meningkat sebesar 23,83% atau sebesar Rp729.400.297 dari Rp3.061.017.413 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba neto tahun berjalan yang berasal dari penurunan beban pajak penghasilan.

B. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

I. Total Aset

Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021

Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp595.709.703.719 atau meningkat sebesar 11,36% atau sebesar Rp60.746.895.161 dari Rp534.962.808.558 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal

ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan portofolio efek dari pembelian aset keuangan di periode berjalan, peningkatan aset reasuransi seiring dengan peningkatan premi reasuransi dan klaim reasuransi, dan peningkatan aset lain-lain seiring dengan peningkatan biaya survey sehubungan dengan kenaikan pendapatan premi bruto di periode berjalan.

Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020

Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp534.962.808.558 atau menurun sebesar 2,91% atau sebesar Rp16.048.657.514 dari Rp551.011.466.072 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan pada kas, investasi dan aset reasuransi.

II. Total Liabilitas

Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp462.013.290.456 atau meningkat sebesar 16,23% atau sebesar Rp64.514.740.138 dari Rp397.498.550.318 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya fasilitas utang bank jangka pendek yang baru, peningkatan liabilitas reasuransi seiring dengan peningkatan pendapatan premi bruto dan beban klaim bruto, dan peningkatan utang lain-lain - pihak ketiga sehubungan dengan peningkatan titipan premi.

Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp397.498.550.318 atau menurun sebesar 4,77% atau sebesar Rp19.903.394.974 dari Rp417.401.945.292 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada utang klaim, liabilitas reasuransi, dan utang lain-lain.

III. Ekuitas - Neto

Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp133.696.413.263 atau menurun sebesar 2,74% atau sebesar Rp3.767.844.977 dari Rp137.464.258.240 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang berasal dari rugi atas kegiatan operasional Perseroan.

Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp137.464.258.240 atau meningkat sebesar 2,89% atau sebesar Rp3.854.737.460 dari Rp133.609.520.780 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba atas kegiatan operasional Perseroan.

C. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas sebesar Rp9.367.035.160.

I. Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan premi, penerimaan klaim reasuransi, pembayaran premi reasuransi, pembayaran klaim, pembayaran beban umum dan administrasi, penerimaan (pembayaran) komisi - neto, dan penerimaan (pembayaran) lain-lain - net.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp8.294.691.754 atau meningkat sebesar 223,88% atau sebesar Rp14.990.379.987 dari minus Rp6.695.688.233 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi terutama pada pos penerimaan premi dan pos penerimaan komisi - neto.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp26.712.751.942 atau meningkat sebesar 229,92% atau sebesar minus Rp18.615.904.022 dari minus Rp8.096.847.920 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh pengeluaran Perseroan dari aktivitas operasi yang lebih besar dari penerimaan Perseroan untuk aktivitas operasi terutama pada pos pembayaran premi reasuransi dan pos pembayaran klaim.

II. Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari pencairan (penempatan) deposito berjangka - neto, penerimaan hasil investasi, penerimaan atas penjualan aset tetap, pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perolehan aset tetap, penerimaan dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang jatuh tempo, dan penerimaan dari aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar minus Rp8.327.155.545 atau menurun sebesar 143,58% atau sebesar minus Rp27.435.962.423 dari Rp19.108.806.878 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh pengeluaran Perseroan dari aktivitas investasi yang lebih besar dari penerimaan Perseroan untuk aktivitas investasi terutama pada pos pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp23.487.940.854 atau meningkat sebesar 428,31% atau sebesar Rp19.042.041.405 dari Rp4.445.899.449 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan Perseroan dari aktivitas investasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi terutama pada pos pencairan deposito berjangka - neto dan tidak adanya pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2021.

III. Arus Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari pembayaran pokok liabilitas sewa.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar minus Rp450.674.991 atau meningkat sebesar 100% atau sebesar Rp450.674.991 dari nihil dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh Perusahaan tidak mencatat adanya pembayaran liabilitas sewa pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto yang diperoleh dari digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp462.749.591 atau menurun sebesar 47,08% atau sebesar Rp411.676.289 dari minus Rp874.425.880 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran liabilitas sewa akibat adanya liabilitas sewa yang sudah dilunasi pada tahun 2020.

D. Rasio Keuangan

I. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas dapat dihitung dengan beberapa cara antara lain: (i) rasio liabilitas terhadap aset, (ii) rasio liabilitas terhadap ekuitas, (iii) *Gearing Ratio*, (iv) *Interest Coverage Ratio* (ICR) dan (v) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR).

- *Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset.*

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,78x, 0,74x, 0,74x dan 0,76x. Rasio liabilitas terhadap aset mengalami kenaikan yang terutama disebabkan oleh penurunan aset reasuransi dan liabilitas reasuransi.

- *Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah tingkat perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.*

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3,46x, 2,83x, 2,89x dan 3,12x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang dibandingkan dengan penurunan ekuitas.

- *Gearing Ratio adalah perbandingan jumlah liabilitas dikurangi kas dan bank dengan total ekuitas.*

Gearing ratio Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3,39x, 2,67x, 2,86x dan 3,06x. *Gearing ratio* mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang dibandingkan dengan penurunan ekuitas.

- *Interest Coverage Ratio (ICR) adalah perbandingan laba sebelum pajak dan beban keuangan dibagi dengan beban keuangan.*

Rasio *Interest Coverage* Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar (62,97x), (44,50x), 26,18x dan 22,43x. Rasio *Interest Coverage* mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan rugi sebelum bunga dan pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan beban bunga yang cenderung stabil.

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) adalah perbandingan laba sebelum pajak, beban keuangan dan depresiasi dengan liabilitas sewa dan utang bank termasuk bunga.*

Rasio *Debt Service Coverage* Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar (0,63x). Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak memiliki utang bank.

II. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari (i) imbal hasil aset (*Return On Asset / ROA*) dan (ii) imbal hasil ekuitas (*Return On Equity / ROE*).

- *Imbal Hasil Aset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari perputaran asetnya*

Imbal Hasil Aset (ROA) Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar (0,69%), (0,98%), 0,62% dan 0,44%. Imbal hasil aset (ROA) mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya penurunan laba neto tahun berjalan dan peningkatan total aset.

- *Imbal Hasil Ekuitas (ROE) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya*

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar (3,08%), (3,76%), 2,40% dan 1,82%. Imbal hasil ekuitas (ROE) mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan laba neto tahun berjalan dan peningkatan total ekuitas.

III. Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan (RBC)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku tanggal 1 Januari 2013.

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan perhitungan berdasarkan POJK No. 71/2016 dan POJK No. 27/2018 adalah sebagai berikut:

(dalam persentase)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN				
RBC (<i>Risk Based Capital</i>)	205	231	254	265

Rasio tersebut telah melampaui persyaratan minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 120%.

IV. Rasio Kecukupan Investasi (RKI)

Rasio pencapaian kecukupan Investasi Perseroan dengan perhitungan berdasarkan POJK No. 71/2016 dan POJK No. 27/2018 adalah sebagai berikut:

(dalam persentase)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
RASIO KECUKUPAN INVESTASI				
RBC (<i>Risk Based Capital</i>)	165	225	187	235

Rasio tersebut telah melampaui persyaratan minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 100%.

FAKTOR RISIKO

Sebelum melakukan investasi melalui PMHMETD I ini, para calon investor harus memperhatikan risiko-risiko yang disebutkan di bawah ini, beserta dengan informasi-informasi lainnya yang terdapat pada bagian-bagian lain dalam Prospektus ini. Perseroan telah mengungkapkan seluruh faktor risiko yang mempengaruhi Perseroan dan industrinya yang secara material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan/atau operasional dan/atau prospek Perseroan secara negatif. Risiko-risiko sebagaimana disebutkan di bawah ini merupakan semua risiko yang dapat mempengaruhi secara material dan negatif terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan dan prospek Perseroan. Dalam kondisi tersebut di atas, calon investor mungkin dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya. Setiap calon investor dalam Penawaran Umum ini harus memperhatikan seluruh fakta yang dibuat dan diatur dalam peraturan hukum yang berlaku.

Berikut ini merupakan risiko utama, risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan dan telah disusun sesuai dengan bobot tertinggi hingga terendah dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dimulai dari risiko utama yakni sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Klaim Asuransi

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA

1. Risiko operasional
2. Risiko investasi
3. Risiko sumber daya manusia
4. Risiko persaingan
5. Risiko sosial

C. RISIKO UMUM

1. Risiko ekonomi regional dan global
2. Risiko perubahan kurs valuta asing
3. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan asuransi
4. Risiko tuntutan atau gugatan hukum
5. Risiko perubahan kebijakan pemerintah
6. Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI SAHAM

1. Risiko saham yang ditawarkan tidak likuid
2. Risiko harga saham yang ditawarkan berfluktuasi
3. Risiko pemegang saham Perseroan terhadap kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham tidak melaksanakan HMETD
4. Risiko kemampuan perseroan membayar pembagian dividen di masa yang akan datang

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam laporannya No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 76 tanggal 15 Desember 1952, yang kemudian dirubah berdasarkan Akta No. 133 tertanggal 21 Januari 1953 keduanya dibuat dihadapan Raden Mas Soerojo, S.H. Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapat Penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/11/24. tertanggal 30 Januari 1953, serta telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta No. 343 tertanggal 24 Maret 1953 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1953 Tambahan No. 627 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 70 tanggal 9 September 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-068889.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0190189.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022 ("**Akta No. 70/2022**").

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 277 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0040523 tanggal 4 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0151524.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Agustus 2022 ("**Akta No. 277/2022**").

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Markus Dinarto Pranoto
Komisaris Independen : Suwarna
Komisaris Independen : Rini Setiawati

Direksi

Direktur Utama : Vientje Harijanto
Direktur : Harjanto
Direktur : Iis Syarifuddin

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

i. Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033428.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100004.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019 ("**Akta No. 59/2019**"), maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang asuransi non jiwa konvensional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dibidang asuransi non jiwa konvensional, yaitu asuransi umum yang menjalankan usaha jasa pertanggungansan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha asuransi jiwa non konvensional atau asuransi umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan merupakan Perusahaan Asuransi Umum dan telah memiliki izin usaha di bidang asuransi umum yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-6650/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986 *juncto* Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-835/KM.10/2011 tanggal 14 Nopember 2011 tanggal 14 November 2011 *juncto* Surat Keputusan Anggota

Dewan Komisiner OJK No. KEP-852/NB.11/2018 tanggal 13 September 2018 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum Sehubungan Perubahan Nama PT Malacca Trust Wuwungan Insurance menjadi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. Perseroan memulai operasinya secara komersil pada tahun 1953.

Perseroan memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Gedung Chase Plaza Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, Indonesia.

ii. Prospek Usaha Perseroan

Kinerja sektor asuransi tidak terlepas dari kinerja perekonomian, seiring peningkatan ekonomi akan mendorong masyarakat menyisihkan uangnya untuk membeli perlindungan bagi individu maupun harta benda yang dimiliki. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mengalami pemulihan pasca pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 30 Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,44% secara tahunan. Jasa Keuangan dan Asuransi mengalami peningkatan sebesar 1,64% secara tahunan pada periode 30 Juni 2022.

Prospek Industri asuransi di Indonesia selain berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi juga berhubungan dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja. Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar nomor 4, dengan jumlah penduduk sebanyak 275,36 Juta jiwa pada Juni 2022 (Dukcapil), angka ini akan terus naik dan diproyeksikan mencapai sebanyak 305,6 juta jiwa pada tahun 2035 (Bappenas) bertumbuh sebesar 10,98% dengan jumlah angkatan kerja (usia 15-60 tahun) sebesar 207,5 juta jiwa. Jumlah populasi yang besar dan pertumbuhan penduduk akan menjadi prospek yang baik bagi industri asuransi.

EKUITAS

Dibawah ini disajikan perkembangan ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam laporannya No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
EKUITAS - NETO			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 4.863.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.525.819.116 saham	152.581.911.600	152.581.911.600	152.581.911.600
Tambah modal disetor - neto	(1.846.551.134)	(1.846.551.134)	(1.846.551.134)
Penghasilan komprehensif lain			
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	5.339.745.082	4.992.989.462	4.982.157.276
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	32.651.594	32.651.594	32.651.594
Belum ditentukan penggunaannya	(22.411.405.364)	(18.296.804.034)	(22.140.708.099)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	133.696.351.778	137.464.197.488	133.609.461.237
Keentingan Non-pengendali	61.485	60.752	59.543
Total Ekuitas - Neto	133.696.413.263	137.464.258.240	133.609.520.780

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen harus disetujui oleh para Pemegang Saham dalam RUPST.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk

menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat 3 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 24 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, diatur dalam hal Perseroan diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen akan dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan dan jumlahnya akan ditentukan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan dimana RUPS Tahunan Perseroan memiliki hak untuk menentukan lain. Manajemen Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi atau disisihkan dengan dana cadangan. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memiliki kemampuan atau akan membayar dividen atau keduanya pada masa yang akan datang. Apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan seperti dalam hal Perseroan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS.

Perseroan hanya akan membayar dividen dari laba bersih berdasarkan hukum di Indonesia dan akan membayarkan dividen secara tunai, jika ada, dalam mata uang Rupiah.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan disebabkan saat ini Perseroan masih dalam tahap pengembangan bisnis.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (<i>member of Crowe Global</i>)
Konsultan Hukum	:	Ery Yunasri & Partners
Notaris	:	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek (BAE)	:	PT Adimitra Jasa Korpora

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta Prospektus berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui situs web BEI ("www.idx.co.id") dan situs web Perseroan ("www.mtwi.co.id"). Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **19 Desember 2022**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di web BEI ("www.idx.co.id") dan situs web Perseroan ("www.mtwi.co.id").
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal **20 Desember 2022** sampai dengan **26 Desember 2022** dengan melampirkan *scan copy* kartu Identitas Diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili: (021) 2928 9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id
Website: www.adimitrajk.co.id

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal **16 Desember 2022** belum mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya serta tidak menghubungi BAE Perseroan, maka segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan

Informasi Tambahan

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan PMHMETD I ini dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan pada hari dan jam kerja dengan alamat di bawah ini:

Corporate Secretary
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
Gedung Chase Plaza Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (021) 2598 9830, Fax. : (021) 2598 9837
E-mail : corsec@mtwi.co.id;
Website : www.mtwi.co.id